

Penerapan Bola Modifikasi Untuk Meningkatkan Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Bulu Jepara

Muhammad Taufik Junianto
email: taufikjunianto10@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is that there are still many 5th grade students of SD Negeri 1 Bur Jepara who still have difficulty in carrying out the downward passing movement effectively and accurately. The purpose of this study was to determine the effect of using modified balls on increasing footing accuracy in the fifth grade volleyball game at SD Negeri Bulu Jepara. The design used in this study was a pre-test and post-test 12-treatment group design using pre-test and post-test. The research subjects were 10 students of Class V at SDN Bulu Jepara. The data collection technique used one test, namely the lower pass test. The data analysis technique used t-test analysis, previously tested for normality and homogeneity first. The results of this study showed a t-score of up to -6,398 using a significance level of 0.000. We can see that the significance value obtained is 0.05 smaller. Thus it can be concluded that the hypothesis is accepted that the use of modified balls in volleyball at SDN 1 Buru Jepara increases the accuracy of underpassing class V. The game at SDN 1 Bulu Jepara is up to 63.7%

Keywords: *Modified ball, Passing down volleyball.*

Abstrak

Latar belakang penyelenggaraan riset bahwasanya masih ditemukan banyak siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bur Jepara yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan passing bawah secara efektif dan akurat. Riset bertujuan supaya memahami pengaruh pemakaian modifikasi bola terhadap peningkatan akurasi pijakan pada permainan bola voli kelas V SD Negeri Bulu Jepara. Pemakaian desain pada riset berikut yakni pre-test dan post-test 12-treatment group design melalui penggunaan pre-test serta post-test. Subjek riset yakni 10 murid Kelas V salah satu SDN Bulu Jepara. Teknik pengumpulan data menggunakan satu tes yaitu tes lolos bawah. Teknik menganalisis data memanfaatkan analisis uji-t, sebelumnya dilaksanakan pengujian homogenitas serta normalitas lebih dulu. Hasil riset ini menunjukkan t-score hingga -6.398 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,000. Kita dapat melihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil 0,05. Maka begitu, berkesimpulan yakni hipotesisnya ada penerimaan bahwasanya penggunaan bola modifikasi dalam permainan bola voli SDN 1 Buru Jepara meningkatkan akurasi pukulan underpass kelas V. Permainan di SDN 1 Bulu Jepara sd 63.7%

Kata kunci: Bola modifikasi, Passing bawah bola voli.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam suatu bangsa sebagai faktor yang begitu krusial pada pencapaian tujuan nasional. Menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan yakni penciptaan lingkungan serta proses belajar supaya murid dapat dengan cara aktif melakukan pengembangan potensi spiritual, keagamaan, dan kedisiplinan diri, budi pekerti, kekuatan moral, keluhuran budi maupun kemampuan yang dibutuhkan untuk dirinya, bangsa, warga, negara. Terkait ini, pendidik perlu bisa membuat kondisi belajar secara berkondusif: pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Kurikulum bagi pendidikan jasmani di sekolah dasar (Depdiknas, 2004) melaporkan kalau pendidikan jasmani, sesuatu aktivitas berolahraga serta kesehatan yang diajarkan saat sekolah dasar, menggenggam andil yang amat berarti sebab membagikan peluang pada anak didik agar ikut serta langsung di bermacam pengalaman belajar. kegiatan fisik. Berolahraga wajib dicoba dengan cara analitis guna memberi dorongan perkembangan fisik serta perkembangan mental yang lebih baik.

Bola voli, bersama dengan sepak bola, adalah olahraga yang populer dan dimainkan dengan baik oleh orang Indonesia. Bola voli dipertandingkan pada dua tim, setiap timnya meliputi enam pemain, dan setiap tim memukul bola melewati jaring dan menjatuhkannya ke lapangan untuk memblokir lawan. Mencegah bola agar tidak mengenai dan jatuh ke lapangan. Bola voli pun adalah suatu cabang olahraga yang jadi bagiannya kurikulum pendidikan jasmani. beragam manfaat yang didapatkan melalui permainan bola voli, antara lain kemampuan menciptakan postur badan secara baik, mencakup keterampilan anatomis, fisiologis, kesehatan, dan fisik yang akan berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Aip Syaifudin dan Muhadi, 1991:183). Herry Koesyanto, (2003:10), Belajar yakni upaya memperoleh atau melatih kecerdasan. Pentingnya mempelajari dasar-dasar bola voli adalah mempraktekkan teknik dasar bola voli supaya mahir dalam permainan bola voli. (Winarno, M.E. dan Sugiono, 2011: 51) menjelaskan yaitu teknik passing bawah merupakan teknik yang lebih umum daripada teknik lainnya, sehingga semua pemain harus mempelajari teknik passing ini. Oleh karena itu, setiap anak harus menguasai transmisi.

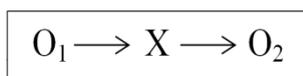
Selama ini pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 1 Bulu Jepara saat praktek permainan bola voli materi passing bawah masih mengalami kesulitan. Pemakaian pendekatan pembelajaran yang tepat untuk anak didik yang sedang belajar passing bawah bisa mempermudah penerapan proses belajar membimbing untuk menggapai tujuan yang sudah diresmikan. Suatu pendekatan yang bisa dipakai guna tingkatkan keterampilan passing bawah adalah dengan menggunakan modifikasi bola. Menurut Suherman (2000:1), inti dari revisi yakni menganalisis serta melakukan pengembangan suatu mata pelajaran dengan mengorganisasikannya dalam kaitannya dengan kegiatan belajar yang memungkinkan yang dapat memudahkan belajar murid.

Mengamati hal yang melatarbelakangi tersebut, sehingga periset ada ketertarikan dalam menyelenggarakan riset untuk meningkatkan akurasi passing bola yang ditingkatkan yang diberi judul Penelitian. “Penerapan Bola Modifikasi Untuk Meningkatkan Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Bulu Jepara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. berdasarkan Sugiyono, (2017:8) yakni metode riset yang mengacu terhadap filsafat positifisme, dipakai guna meriset dalam sampel maupun populasi khusus, mengimpun data memakai instrumen riset, menganalisis data sifatnya statistik atau kuantitatif, bertujuan guna mengujikan hipotesis yang ditentukan. Metode pada riset ini memakai metode pree eksperimen. Rancangan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pretest and Posttes Design*”. Arikunto, (2010: 124) mengungkapkan bahwasanya *one group pretest and posttest design* yakni aktivitas riset yang memberi tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan, sesudah diberi perlakuan (*treatment*) barulah memberi tes akhir (*posttest*). Populasi pada penelitian in berjumlah 31 siswa dan sempel dalam riset berikut mempergunakan Teknik *purposive sampling* berjumlah 10 siswa. Pada riset berikut, mempunyai variabel terikat serta bebas. Teknik menganalisis data di riset memanfaatkan pengujian normalitas dan homogenitas.

Gambar rancangan penelitian



Keterangan:

O_1 : Tes awal kemampuan passing bawah bola voli dengan bola standar (*Pretest*)

X : Pendekatan passing bawah dengan bola modifikasi (*Treatment*)

O_2 : Tes akhir keterampilan passing bawah bola voli dengan bola standar (*Posttest*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Riset diselenggarakan pada SD Negeri 1 Bulu Jepara yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto, RT.3/RW.1 Bulu, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59418.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Riset diselenggarakan saat 10 Oktober s.d 5 November 2022 pada pukul 12.30 – 13.15.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada riset yakni sampel dari murid kelas V SD Negeri 1 Bulu Jepara yang jumlahnya 10 siswa.

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan bola modifikasi untuk meningkatkan ketepatan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas V di SD Negeri 1 Bulu Jepara. Supaya mengenali pengaruh penerapan bola perubahan itu, sehingga periset memakai metode penelitian bersampelkan anak didik kelas V SD Negeri 1 Bulu Jepara yang berjumlah 10 siswa. Penelitian ini menggunakan pretest sebagai (tes awal) dengan melaksanakan passing bawah memakai bola standar, selanjutnya sampel diberikan perlakuan (treatment) dengan melaksanakan passing bawah mempergunakan bola modifikasi selama 12 kali. Setelah 12 kali perlakuan selesai sehingga dilaksanakan posttest (tes akhir) mencakup tes passing bawah menggunakan bola standar. Untuk hasil pretest serta posttest bisa terlihat dalam table.

Tabel data penelitian *pretest* dan *posttest*

Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	5	10	5
2	2	4	2
3	3	10	7
4	17	23	6
5	1	3	2
6	12	16	4
7	6	10	4
8	1	4	3
9	4	6	2
10	7	9	2

Hasil riset itu diterangkan mempergunakan analisis statistik deskriptif yakni, bagi hasil *pretest* angka minimal = 1, angka maksimal = 17, rerata (*mean*) = 5,80, angka tengah (*median*) = 4,50 angka yang sering muncul (*modus*) = 1, bersimpangan baku (*std. Deviation*) = 5,138. Kemudian penyusunan data *pretest* dirancang pada tabel distribusi frekuensi dengan lebih dulu menetapkan total kelas (KI) = $1+3,3\log N = 1+3,3\log 10 = 4$; rentang (R) = angka max – angka min = $17 - 1 = 16$ serta Panjang kelas (P) = $R/KI = 16/4 = 4$.

Sedangkan untuk *posttest* nilai minimalnya = 3, nilai maksimalnya = 23, rerata (*mean*) = 9,50, angka tengah (*median*) = 9,25, angka yang sering muncul (*modus*) = 10,

dengan simpangan baku (*std. Deviation*) = 6,151. Kemudian data *posttest* dirancang pada tabel distribusi frekuensi dengan lebih dulu menetapkan total kelas (KI) = $1+3,3\log N = 1+3,3\log 10 = 4$, rentang (R) = angka max - angka min = $23-3 = 20$, serta Panjang kelas (P) = $R/KI = 20/4 = 5$.

Tabel uji persyaratan

Tabel 1. uji normalitas

No	Kelompok	Sig	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i>	0,072	Normal
2	<i>Posttest</i>	0,108	Normal

Tabel 2. uji homogenitas

No	Kelompok	Levene statistik	Sig	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i>	0,104	0,751	Homogen
2	<i>Posttest</i>			

Tabel 3. uji t

Variabel	Mean	t _{hitung}	Df	Sig	Ket
<i>Pretest</i>	5,80	-6,398	9	0,000	Signifikan
<i>Posttest</i>	9,50				

Berdasarkan menganalisis data, menguji hipotesis, serta hasil pembahasan yang sudah dituliskan di bagian sebelumnya, sehingga riset ini menyimpulkan yakni: SD Negeri 1 Bulu Jebara” meningkat sebesar 63,7% pada pertandingan bola voli.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengamati hasil menganalisis data, menguji hipotesis, serta pembahasan yang sudah disampaikan di bagian sebelumnya, kesimpulan pada riset ini yakni: “ada peningkatan ketepatan *passing* bawah siswa kelas V melalui penerapan bola modifikasi dalam permainan bola voli di SD Negeri 1 Bulu Jebara” sebesar 63,7%.

Mengamati hasil riset yang dilaksanakan, saran yang bisa diberi yakni:

1. Bagi guru, sebagai pengetahuan dan kemampuan guru dalam penerapan teknik melalui penggunaan bola modifikasi guna memberi peningkatan ketepatan *passing* bawah bola voli.
2. Bagi sekolah, supaya lebih mengamati pengajaran penjasorkes agar bisa memberi fasilitas yang menunjang dalam bermain bola voli guna memberi peningkatan *passing* bawah murid.
3. Bagi murid supaya lebih mengamati terkait permainan bola besar untuk menaikan *passing* bawah.

DAFTAR PUSTAKA

Aip Syaifudin dan Muhadi. (1991). Pengertian Bola Voli. In Depdikbud.

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Rineka Cipta.

Depdiknas. (2004). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani. Ditjen Dikdasmen Direktorat Pend, TK SD.

Herry Koesyanto. (2003). Belajar Bermain Bola Voli. FIK UNNES.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. alfabeta.

Suherman, A. (2000). Dasar-dasar Penjaskes. Depdiknas.

Winarno, M.E & Sugiono, I. (2011). Sejarah Dan Teknik Dasar Permainan Bolavoli. Universitas Negeri Malang.